

KARYA

TUGAS AKHIR

Kriya Tekstil dan Mode
Telkom University
2015



/ Adinda Sofiana W
 / Ahda Yunia Sekar F
 / Airin Karina
 / Dea Rizki K
 / Dinar Y
 / Elly Farida
 / Fegelia Rahmadani
 / Faradis A
 / Fatimah Azzahra
 / Aubrietia Violentina A
 / Jessica Paramartha
 / Hutri Devina S
 / Nurul A Fathimah
 / Yuasilvani Devega
 / lin Erika P
 / Rany Adelia P
 / Tiara Fatmawati
 / Wahyu Wirattamy S
 / Reny Wulandari
 / Riski Tessilianti
 / Ririn Gusriya
 / Risma Sansella
 / Rizky Oktrivani P
 / Rifqah Hasna H
 / Satriani
 / Sausan
 / Tiara Lugina
 / Eriel Risya Helena
 / Faradina Nurfitri H
 / Febby Permatasari K
 / Monita Sitanggang

Buku Karya Tugas Akhir 2015

Penanggung Jawab

Arini Arumsari, M.Ds

Koordinator Tugas Akhir 2015

Fajar Ciptandi, M.Ds

Tim Desain

Widia Nur Utami B., M.Ds

Morinta Rosandini, M.Ds

Inas Nabilla Agustiana

Tiara Larissa

Karya pada Cover

Ahda Yunia Sekar F., S.Sn

Kriya Tekstil dan Mode
School of Creative Industries - Telkom University
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu
Bandung 40257 Indonesia
T / +6222 7564 1008
F / +6222 7565 930
W / <http://telkomuniversity.ac.id>
E / info@telkomuniversity.ac.id

01

Karya Tugas Akhir

Kriya Tekstil dan Mode
Telkom University

2015

Profil

Kriya Tekstil dan Mode

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode merupakan salah satu program studi unggulan di Telkom University yang telah didirikan semenjak tahun 1992 dan telah menghasilkan lulusan yang berkiprah sebagai praktisi maupun entrepreneur handal dalam bidang *fashion* dan desain tekstil.

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program Studi Kriya Tekstil dan Mode dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam perancangan desain *fashion* maupun tekstil yang inovatif dengan berbasis pada pengembangan ICT (*Information and Communication Technology*) dan Budaya Nusantara.

VISI

// Menjadi Program Studi unggulan dalam bidang keilmuan Kriya Tekstil & Mode serta pusat pengembangan kompetensi *Creativepreneur* yang berbasis Budaya Nusantara dengan optimalisasi pemanfaatan ICT (*Information dan Communication Technology*).

MISI

// Menyelenggarakan pendidikan untuk mendukung kompetensi *creativepreneurship* melalui mata kuliah unggulan program studi untuk menghasilkan lulusan profesional di bidang Kriya Tekstil & Mode.

// Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kompetensi *creativepreneur* untuk menghasilkan inovasi-inovasi bidang Kriya Tekstil & Mode yang memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.

// Memanfaatkan perkembangan ICT di Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana publikasi hasil-hasil produk implementasi bidang keilmuan Kriya Tekstil & Mode.



Arini Arumsari, M.Ds
Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode

Pada tahun 2015 ini dengan bangga Program Studi Kriya Tekstil dan Mode meluluskan mahasiswa-mahasiswa terbaiknya yang mulai bergabung menjadi mahasiswa Universitas Telkom pada tahun akademik 2011/2012. Para mahasiswa ini merupakan mahasiswa yang telah memenuhi 4 tahun pendidikan Strata 1 dengan berbagai proses akademik dan non-akademik yang telah membentuk lulusan terbaik dari Program Studi Kriya Tekstil dan Mode.

Adapun profil lulusan Program Studi Kriya Tekstil & Mode Universitas Telkom yang telah dipenuhi oleh para mahasiswa ini adalah: “Menjadi *fashion designer* yang memiliki kemampuan dalam perancangan tekstil inovatif dengan berbasis ICT dan Budaya Nusantara”.

Profil lulusan tersebut dapat dijabarkan dalam kompetensi lulusan Program Studi Kriya Tekstil & Mode Universitas Telkom sebagai berikut:

1. Mampu merancang tekstil dan produk *fashion* dengan pemanfaatan teknologi secara kreatif dan inovatif untuk menghadapi dinamika tren dan kondisi permasalahan lingkungan.
2. Menguasai teori dan pengetahuan tentang desain *fashion* dan tekstil dan mampu mengembangkannya serta mengkomunikasikannya.
3. Mampu mengambil keputusan desain secara akademik dan mandiri dalam memimpin kelompok kerja.
4. Memiliki sikap etis, estetis, apresiatif, dan partisipatif dalam merancang.

Untuk menampilkan wujud nyata dari profil dan kompetensi lulusan tersebut secara riil maka disusunlah Buku Karya Tugas Akhir Mahasiswa Lulusan Tahun 2015. Dalam buku ini ditampilkan karya Tugas Akhir yang merupakan sebuah *project* yang komprehensif dari segi proses dari bidang-bidang keilmuan Kriya Tekstil & Mode yang sudah didapat dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 4, yang meliputi perumusan masalah – pemilihan bidang kajian – riset dengan melakukan pengolahan material atau teknik dalam memberikan solusi dari masalah yang diangkat – perancangan produk – hingga *merchandising* dan *business plan* yang diharapkan akan dikembangkan.

Semoga Buku Karya Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil & Mode Lulusan Tahun 2015 ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa-mahasiswa peserta Tugas Akhir yang akan datang. Dan diharapkan dapat menjadi pemicu untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi kedepannya sehingga keilmuan Kriya Tekstil & Mode yang didapat dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode

Arini Arumsari, M.Ds



Fajar Ciptandi, M.Ds
*Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan
Mode 2015*

Untuk seluruh mahasiswa KTM 2011 yang selalu membanggakan,

Sebelumnya kami ucapkan selamat untuk pencapaian kelulusan yang sudah kalian peroleh. Ini merupakan salah satu fase penting dalam perjalanan hidup dan karier kalian kedepannya nanti. Ingat, di luar sana akan ada banyak tantangan yang harus kalian hadapi. Semoga semua bekal pengalaman dan pelajaran yang kalian dapat selama menempuh pendidikan di kampus ini dapat membantu kalian untuk bertahan di tengah persaingan di luar sana. Amiin.

Semua cerita yang sudah kalian alami selama 4 tahun di kampus ini kami harap akan terus membekas dan memberi kesan mendalam di dalam hati kalian masing-masing. Kami adalah keluarga besar KTM, dan akan tetap seperti itu sampai kapanpun. Kami akan selalu ada dan menerima kehadiran kalian di tengah-tengah kami, begitu juga kami mengharapkan kalian akan selalu menerima kehadiran kami di tengah kalian.

Terakhir, sukses buat kalian semua. Ada masa depan yang cerah bersinar menunggu kalian di sana. Semangat!

Koordinator Tugas Akhir

Fajar Ciptandi, M.Ds

Profil

Dosen Kriya Tekstil dan Mode

Arini Arumsari, M.Ds

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode

Surface Textile Design, Fashion Accessories, Eco Fashion



Aldi Hendrawan, M.Ds

Design Fundamental, Lifestyle, Surface Textile Design



Aquamila Bulan Prizilla, M.Ds

Resist Dyeing



Citra Puspitasari, M.Ds

Structure Textile Design, Material, Eco Textile



Fajar Ciptandi, M.Ds

Textile Trend Material, Study of Culture and Tradition



Faradillah Nursari, B.Ds, M.Ds

Fashion Design, Creative Pattern, Ready To Wear Apparel Design



Morinta Rosandini, M.Ds

Creative Studies, Structure Textile Design, Digital Textile



Rika Nugraha, M.Sn

Fashion Design, Jewellery Design, Textile Interior



Widia Nur Utami, M.Ds

Surface Textile Design, Alternative Material for Textile & Fashion, Digital Textile



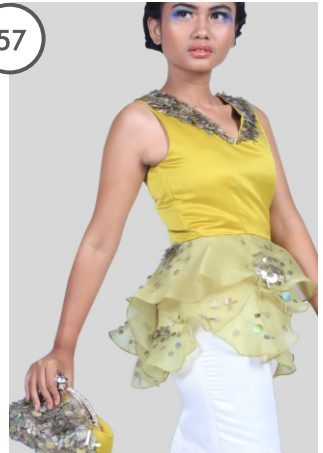
11



09



57



61



27



33



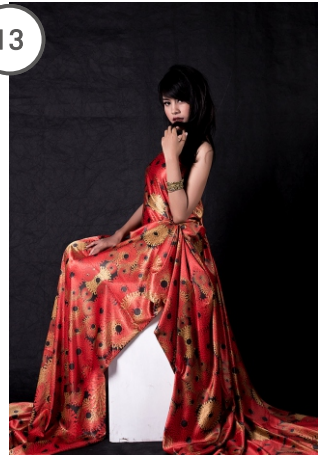
31



43



13



Daftar Isi

- 1 Profil Kriya Tekstil dan Mode
- 2 Sambutan Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode
- 3 Sambutan Koordinator Tugas Akhir
- 4 Profil Dosen Kriya Tekstil dan Mode
- 6 Daftar Isi
- 70 Data Mahasiswa

- 8 Pengolahan Limbah Benang Dengan Teknik Modifikasi Pakan Pada Struktur Tenun Polos
Adinda Sofiana Wim

- 10 Pengolahan Motif Gambar Anak Usia 4-6 Tahun Dengan Teknik Batik
Ahda Yunia Sekar F.

- 12 Redesign Ornamen Rumah Adat Siwaluh Jabu Dengan Komposisi Sirkular Menggunakan Teknik Digital Printing
Airin Karina

- 14 Pengolahan Limbah Botol Plastik Menggunakan Teknik Pemanasan Untuk Pengaplikasian Pada Produk Tekstil
Dea Rizki K.

- 16 Pengembangan Teknik Marbling Dengan Pewarna Alam Pada Produk Fashion
Dinar Yulawati

- 18 Eksplorasi Motif Gorga Batak Simeol-Meol Pada Produk Fashion
Elly Farida S.

- 20 Perancangan Ragam Hias Batik dengan Tema "Colorful Ensemble Punya Cerita"
Fegelia Rahmadani

- 22 Pengaplikasian Teknik Origami Pada Busana Ready To Wear
Faradis Athyra

- 24 Eksplorasi Teknik Destruktif Pada Denim Dengan Tema Urban
Fatimah Azzahra

- 26 Penerapan Gaya Normcore dengan Material Denim Pada Busana Ready To Wear
Aubrietia Violentina A.

- 28 Perancangan Produk Fashion dengan Motif Ikut Celup
Jessica Paramartha

- 30 Eksplorasi Limbah Benang Di Kawasan Industri Binong Jati Bandung Dengan Teknik Sulam Tangan
Hutri Devina Shany

- 32 Pemanfaatan Alumunium Pada Produk Fashion Cocktail Dress dan Aksesoris
Nurul Ainul Fathimah

- 34 Pengaplikasian Teknik Jumpitan dan Teknik Sulaman Mingakabau pada Media Kulit Domba
Yuasilvani Devega K.

- 36 Pemanfaatan Lilin Kelapa Sawit (Palm Wax) Untuk Memberikan Motif Pada Kain
Iin Erika Purba

- 38 Perancangan Motif Kontemporer Untuk Produk Fesyen Sarimbit Bunda dan Batia
Rany Adelia Sally

- 40 Pengolahan Kawat Tembaga Limbah Kabel Untuk Produk Fashion
Tiara Fatmawati

- 42 Ilustrasi Relief Ramayana dengan Gaya Lukis Madhubani
Wahyu Wirattamy S.

- 44 Pengolahan Limbah Kain Perca Untuk Produk Fashion Hijabers
Reny Wulandari

- 46 Pengolahan Thin Brown Crepe untuk Produk Fashion
Riski Tessilanti

- 48 Pengembangan Teknik Melimar Pada Kain Tenun Sumatera Selatan
Ririn Gusriya

- 50 Perancangan Produk Fesyen Dengan Teknik Bleaching Bertema Androgyny
Risma Sansella

- 52 Pemanfaatan Limbah Biji Salak Menjadi Manik Untuk Produk Fashion
Rizky Oktivani Putri

- 54 Eksplorasi Motif Majapahit dan Motif Paisley dengan Menggunakan Teknik Digital Printing Serta Bordir Untuk Produk Fesyen
Rifqah Hasna H.

- 56 Pengolahan Limbah CD Untuk Produk Fesyen
Satriani

- 58 Pengolahan Bahan Reject Handuk Menjadi Rancangan Gaun Pesta yang Diperuntukkan Bagi Komunitas Wanita Berketurunan Arab di Bandung
Sausan

60 Pemanfaatan Limbah Kaos Untuk Aksesoris Dengan Teknik Macrame
Tiara Lugina

62 Perancangan Busana Wanita Bertema Colony dengan Teknik Felting
Eriel Risya Helena

64 Pengolahan Kertas Bekas dan Bunga Liar untuk Produk Aksesoris Fesyen
Faradina Nurfitri Hikmatunnisa

66 Redesign Motif Batik Cimahi pada Lembaran Tekstil dengan Teknik Printing
Febby Permatasari Kusumah

68 Perancangan Produk Fashion dengan Tema Egyptian
Monita Sitanggang

01

Karya Tugas Akhir

Kriya Tekstil dan Mode
Telkom University

2015



Adinda Sofiana Wim, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



NATURAL COMPOSING

“Pengolahan Limbah Benang Dengan Teknik Modifikasi Pakan Pada Struktur Tenun Polos”

Melimpahnya limbah benang yang ada di Kawasan Industri Rajut Binong Jati serta pengolahan limbah yang belum optimal, mendorong perlunya inovasi desain untuk lebih meningkatkan nilai estetik dari limbah benang tersebut. Penelitian ini menerapkan konsep 3R (Reuse, Recycle, Redesign) dengan menggunakan teknik tenun, yang diharapkan dapat berpotensi memiliki nilai jual tinggi pada produk akhirnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menekankan pada pemahaman suatu masalah. Produk akhir dari penelitian ini adalah lembaran kain tekstil yang ditenun menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) dengan modifikasi pakan pada struktur tenun polos. Limbah benang digunakan pada bagian pakan yang dimodifikasi dengan beberapa teknik. Lembaran kain tenun tersebut difungsikan lebih sebagai elemen interior yaitu wall hanging.



Material benang katun, benang wool, limbah benang
Teknik teknik pilin, teknik kepang, teknik crochet, teknik ikat, teknik pakan standar



Material benang katun, benang wool, limbah benang
Teknik teknik pilin, teknik kepang, teknik crochet, teknik ikat, teknik pakan standar
Dimensi 30x150cm



Material benang katun, benang wool, limbah benang
Teknik teknik pilin, teknik kepang, teknik crochet, teknik ikat, teknik pakan standar
Dimensi 30x150cm



Material benang katun, benang wool, limbah benang
Teknik teknik pilin, teknik kepang, teknik crochet, teknik ikat, teknik pakan standar
Dimensi 30x150cm



Material benang katun, benang wool, limbah benang
Teknik teknik pilin, teknik kepang, teknik crochet, teknik ikat, teknik pakan standar
Dimensi 30x150cm



Ahda Yunia Sekar F., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



CHILD HOOD

“Pengolahan Motif Gambar Anak Usia 4 - 6 Tahun dengan Teknik Batik”

Adanya lembaga PAUD di wilayah perkotaan yang menawarkan bermacam metode pendidikan anak usia dini, memudahkan peran orang tua khususnya urban mama dalam mendidik anak untuk berpikir kreatif. Pada lembaga PAUD terutama di Taman Kanak-kanak, metode menggambar merupakan metode yang selalu ada untuk melatih imajinasi, kreatifitas, dan rasa kepercayaan diri pada anak. Oleh karena itu, gambar anak sebenarnya mengandung akan informasi ide dan ungkapan si anak melalui gaya penggambaran mereka. Menurut Victor Lowenfeld dan Brittain, gambar anak usia 4-6 tahun memiliki identik tertentu pada gaya penggambarannya. Sedangkan menurut Primadi, objek yang terdapat pada gambar anak memiliki komposisi yang identik. Dari dua teori tersebut peneliti melakukan observasi lapangan pada taman kanak-kanak Sakolah Lare Alit dan Mutiara Bunda Playschool yang terletak di kota Bandung untuk mengumpulkan data gambar anak yang akan dijadikan sebagai objek penerapan teori dan pengolahan motif batik. Luaran dari penelitian ini adalah pengolahan gambar anak untuk dijadikan motif dengan teknik batik cap dan tulis. Teknik batik dipilih selain dengan tujuan untuk memberikan nilai autentik pada sebuah produk kriya tetapi juga memiliki peluang pasar di kalangan orang tua urban. Di samping itu melalui menciptakan rasa mencintai batik kepada anak-anak melalui gambar mereka sebagai motif batik.



Sarapan #1

Material kain katun primisima

Teknik batik cap dan tulis dengan pewarna indigosol

Dimensi 1,15 x 2,5 m



Animals #1

Material kain katun primisima

Teknik batik cap dan tulis dengan pewarna indigosol

Dimensi 1,15 x 2,5 m



Solar System #1

Material kain katun primisima

Teknik batik cap dan tulis dengan pewarna indigosol

Dimensi 1,15 x 2,5 m



Rumahku #1

Material kain katun primisima

Teknik batik cap dan tulis dengan pewarna indigosol

Dimensi 1,15 x 2,5 m



Airin Karina, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



TRADITIONAL ETHNIC

“Redesign Ornamen Rumah Adat Siwaluh Jabu Dengan Komposisi Sirkular Menggunakan Teknik Digital Printing”

Batak Karo sering disebut dengan suku Karo adalah salah satu suku bangsa yang mendiami Dataran Tinggi Karo, Sumatera Utara, Indonesia. Suku Karo memiliki produk budaya yang sangat beragam, yang salah satunya yaitu rumah adat Siwaluh Jabu. Dalam perkembangannya, rumah adat suku Karo sampai saat ini sudah hampir punah semua, kecuali rumah adat Siwaluh Jabu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memperkenalkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu pada masyarakat luas dan tetap melestarikannya. Dalam proses penelitiannya, peneliti akan meredesign dan menerapkan ornamen rumah adat Siwaluh Jabu melalui teknik digital printing ke dalam sebuah lembaran kain yang dapat diolah sebagai material utama untuk produk tekstil.



Tutup Dadu
Material satin
Teknik digital printing
Dimensi 5 x 1,5 m



Embun Sikawiten
Material chiffon
Teknik digital printing
Dimensi 1 x 1,25 m



Embun Sikawiten
Material satin
Teknik digital printing
Dimensi 2 x 1,25 m



Pengeret-ret
Material chiffon
Teknik digital printing
Dimensi 5 x 1,5 m



Dea Rizki Khairina, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



THE BLUE SPACE

“Pengolahan Limbah Botol Plastik Menggunakan Teknik Pemanasan untuk Pengaplikasian pada Produk Fesyen”

Plastik menjadi elemen tak terpisahkan dari kehidupan manusia modern. Plastik bermanfaat dalam memudahkan hidup kita, namun juga membawa dampak berbahaya. Banyak masyarakat yang dengan sadar maupun tidak membuang sampah botol tidak pada tempatnya, tanpa berpikir dampak apa yang akan ditimbulkan dari perilaku mereka tersebut. Sejauh ini, penanganan yang paling sering dilakukan dalam penguraian limbah botol plastik ialah dengan cara dibakar. Atau dengan mendaurulangnya menjadi produk yang memiliki nilai jual. Limbah botol plastik saat ini sudah dimanfaatkan menjadi produk fesyen, seperti pada pameran Palazore yang memanfaatkan limbah botol plastik menjadi aksesoris wanita atau dirancang menjadi gaun pengantin yang dibuat dari lebih dua ribu botol plastik seperti yang dilakukan Michelle Merek. Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan potensi ini lebih lanjut sehingga diharapkan mampu menghasilkan luaran yang lebih baik dari yang sudah ada.



Material satin, chiffon, olahan botol plastik
Teknik jahit, cabut serat, pemanasan tanpa media tambahan (sangrai)



Material taffeta, tulle, olahan botol plastik
Teknik pemanasan menggunakan media air (rebus), pemanasan tanpa media tambahan (sangrai)



Material chiffon, olahan botol plastik
Teknik pemanasan menggunakan media minyak (goreng)



Dinar Yuliawati, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



THE HARMONY OF NATURE

“Pengembangan Teknik Marbling dengan Pewarna Alam pada Produk Fashion”

Perkembangan dunia fashion di Indonesia sudah mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir. Hal ini didukung oleh berbagai sisi, baik dari sisi desainer lokal yang semakin potensial, tingkat perekonomian yang membaik, meningkatnya keinginan masyarakat untuk menjadi wirausaha pada industri tekstil dan meningkatnya rasa peduli terhadap nilai-nilai yang terkandung pada suatu produk. Perkembangan ini membuat dunia tekstil Indonesia berkembang pesat, termasuk berbagai inovasi dalam teknik pengolahan, salah satunya adalah teknik marbling. Inovasi dalam teknik marbling salah satunya dengan pewarna alam sebagai pengganti pewarna sintetis. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam memiliki berbagai pewarna alam yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan tekstil. Pada penelitian, peneliti mencoba mengembangkan teknik marbling dengan pewarna alam, indigo dan kunyit, yang kemudian akan diaplikasikan dalam bentuk busana ready-to-wear.



Material sutra, pewarna indigo dan kunyit

Teknik marbling



Material rayon, pewarna indigo dan kunyit

Teknik marbling



Material kulit imitasi, rami, pewarna indigo dan kunyit

Teknik marbling

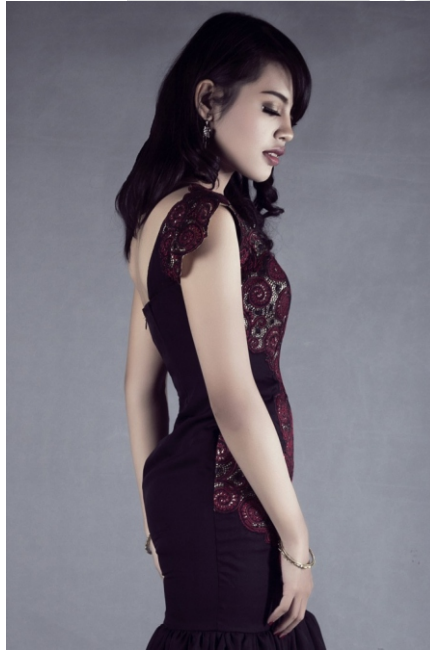


Material kulit imitasi, rami, pewarna indigo dan kunyit

Teknik marbling



Elly Farida S., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



ELEGANCY OF GORGA

"Eksplorasi Motif Gorga Batak Simeol-Meol pada Produk Fashion"

Setiap suku di Indonesia memiliki tradisi dan adat istiadat yang beraneka ragam sehingga ragam hias yang dihasilkan pun sangat beragam. Sumatera Utara merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam corak kebudayaan dan seni. Salah satu kebudayaan dan seni Sumatera Utara adalah Gorga Batak. Gorga kini telah berfungsi sebagai produk estetika yang tidak lagi dicampuri oleh hal-hal spiritual yang mendalam seperti awalnya fungsi gorga tersebut. Eksplorasi motif merupakan pengembangan suatu objek hingga objek memiliki nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya. Eksplorasi motif ini bertujuan menerapkan ornamen Gorga Batak pada produk fesyen yang bersifat lebih modern tanpa mengurangi kaidah-kaidah dasar dari Gorga Batak yang ada.

Light of Gorga

Material chiffon, organdi, taffeta

Teknik bordir kerancang dan layering



Square Bag

Material chiffon, organdi, kulit imitasi

Teknik bordir kerancang dan layering



Square Bag

Material chiffon, organdi, kulit imitasi

Teknik bordir kerancang dan layering



Gorga in The Dark

Material chiffon, organdi, taffeta
Teknik bordir kerancang dan layering



Fegelia Rahmadani, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



Batik Colorful Ensamble Punya Cerita

“Perancangan Ragam Hias Pada Lukisan Abstrak Wassily Kadinsky “Colorful Ensamble” Dengan Teknik Batik”

Perkembangan batik tidak lagi menjadikannya sebagai sesuatu yang bermakna filosofis, kaku, dan hanya boleh dikenakan oleh kalangan tertentu saja. Seiring perkembangan jaman menjadikan tampilan batik berkembang semakin beragam. Oleh karena ini maka penulis mencoba mengambil inspirasi menciptakan batik dari sebuah karya lukisan abstrak seniman Wassily Kadinsky yang bertema “Colorful Ensamble Punya Cerita”. Melalui pemilihan inspirasi ini diharapkan batik yang tercipta mampu menghasilkan sebuah motif batik modern bergaya kasual yang disukai oleh kalangan muda.

Romansa Cahaya Senja

Material katun tensilk, pewarna indigosol

Teknik batik tulis dan pewarnaan dengan kuas



Suasana Menanti Fajar

Material katun tensilk, pewarna indigosol

Teknik batik tulis dan pewarnaan dengan kuas



Cahaya Ceria di Malam Hari

Material katun tensilk, katun primisima, pewarna indigosol

Teknik batik tulis dan pewarnaan dengan kuas



Faradis Athyra, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



COLONIALISM IN THE COUNTRY OF POCAHONTAS

“Pengaplikasian Teknik Origami pada Busana Ready To Wear”

Penelitian ini mencoba memilih teknik origami untuk diaplikasikan pada sebuah produk fashion. Teknik origami sendiri merupakan teknik lipat yang memiliki berbagai variasi bentuk dan cara untuk membuatnya. Dari sekian banyak bentuk origami, dipilihlah bentuk modul berupa kincir yang terdiri dari gabungan bentuk persegi dan segitiga. Diharapkan dengan pengaplikasian teknik ini pada produk fashion akan mampu membawa inovasi produk fashion ke pada nilai yang lebih tinggi lagi.



Material suede imitasi
Teknik origami modular



Material suede imitasi
Teknik origami modular



Fatimah Azzahra, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



ABSTRACT SCRATCHED OF URBAN WALL

"Eksplorasi Teknik Destruktif pada Denim dengan Tema Urban"

Denim tidak pernah mati di dalam industri tekstil, bahkan semakin berkembang pesat di pasaran. Namun ternyata ada beberapa jenis segmentasi dari produk denim itu sendiri, salah satunya adalah segmentasi yang mengusung eksklusivitas dan personal. Maka melalui teknik eksplorasi menggunakan teknik bleaching, tie dye, foil, burn out, distressed dan pleats akan dibuat sebuah produk fashion unisex yang berkarakter dan sesuai dengan segmentasi yang eksklusif dan personal tersebut.

Material denim, kulit
Teknik bleaching (jaket),
 bleaching-foil-distressed



INFINITY
 DENIM



INFINITY
 DENIM

Material denim, kulit
Teknik bleaching (jaket),
 bleaching-ripped-foil (celana)



Aubrietia Violentina A.B., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



A SIMPLE SMART NORNIMS

“Penerapan Gaya Normcore dengan Material Denim pada Busana Ready To Wear”

Normcore merupakan istilah yang merujuk pada kemampuan beradaptasi manusia dengan keadaan sekitar yang bertujuan untuk membangun koneksi secara luas dan nyata. Jika beradaptasi merupakan salah satu kunci utama dalam Normcore maka terdapat sebuah material dalam dunia fesyen yang telah mampu beradaptasi dengan baik dari masa ke masa yaitu denim. Dengan persamaan filosofi tersebut maka denim dipilih sebagai material yang akan diolah dengan berbagai teknik dalam tampilan busana Normcore untuk memberikan nilai tambah dalam busana. Busana ready to wear dipilih untuk mempresentasikan Normcore dan denim. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan tampilan busana Normcore dalam industri mode Indonesia yang dimana tergolong masih baru.



Material french terry (t-shirt), wool (long coat), denim (celana denim)



Material french terry (terry pullover), denim (celana denim)



Material denim
Teknik bleaching, bordir



Material denim & quilted cotton (blue strips denim dress), denim & quilted cotton (blue textured jacket)
Teknik bleaching (blue strips denim dress), cabut serat, anyam (blue textured jacket)



Material denim, quilted cotton
Teknik bleaching



Material denim & quilted cotton (textured square denim sleeveless top), quilted cotton (blue midi skirt), french terry, cotton fleece (double grey coat)
Teknik bleaching, bordir



Material denim (blue stripes denim sleeveless top), french terry (midi terry skirt)
Teknik bleaching, sulam jelujur



Jessica Paramartha., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



OCEAN RHYTHM

“Perancangan Produk Fashion dengan Motif Ikat Celup”

Dalam mengembangkan dan melestarikan budaya sangatlah berkaitan dengan tekstil dan dunia fashion. Seiring perkembangan zaman pengembangan terus menerus terjadi dalam dunia fashion dan salah satunya adalah ikat celup. Melalui teknik tersebut dilakukanlah perancangan produk fashion dengan mengaplikasikan motif-motif ikat celup agar memiliki tampilan visual yang lebih menarik. Maka dari itu perancangan ini dibuat agar produk fashion dengan aplikasi motif ikat celup tersebut dapat berjalan sesuai dengan tren fashion masa kini serta memiliki peningkatan nilai di tengah masyarakat.



Vortex Jumpsuit
Material polyester
Teknik ori nui shibori



Depth Dress
Material polyester



Whirlpool Blouse
Material polyester
Teknik ori nui shibori



Swish Skirt
Material polyester
Teknik ori nui shibori



Hutri Devina Shany., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



COLOR ON BLACK

“Eksplorasi Limbah Benang di Kawasan Industri Binong Jati Bandung dengan Teknik Sulam Tangan”

Perkembangan dan pertumbuhan industri tekstil di Indonesia yang mengalami kemajuan pesat, sehingga mau tidak mau hal tersebut pun berdampak terhadap jumlah bahan sisa produksi (limbah) yang sangat tinggi pula. Sentra Industri Rajut di kawasan Binong Jati Bandung termasuk kawasan sentra yang memproduksi berbagai macam jenis pakaian yang berbahan rajut, seperti baju hangat, jaket, dan syal, serta menghasilkan limbah benang yang cukup tinggi. Maka dengan sedikit kreatifitas dan proses eksplorasi dengan teknik sulam akan dirancang sebuah produk fashion yang tidak hanya menarik secara visual, tapi juga memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan.

Color On Black

Material limbah benang, organdy, chiffon silk

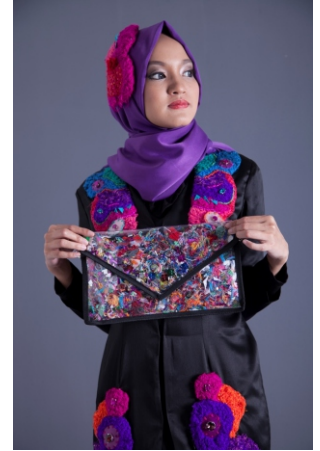
Teknik sulam tangan



Color On Black

Material limbah benang, organdy, chiffon silk

Teknik sulam tangan



Color On Black

Material limbah benang,

organdy, chiffon silk

Teknik sulam tangan



Color On Black

Material limbah benang, organdy, chiffon silk

Teknik sulam tangan



Color On Black

Material limbah benang,

organdy, chiffon silk

Teknik sulam tangan



Nurul Ainul F, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



SHATTER TEXTURE BLUE

"Pemanfaatan Aluminium pada Produk Fashion Cocktail Dress dan Aksesoris"

Shatter Texture Blue merupakan produk fashion cocktail dress dan clutch yang memanfaatkan aluminium sebagai bahan trimming. Pemanfaatan aluminium ini sejalan dengan tren fashion yaitu "Today is a particular time of fusion between industry and craft, between material and digital." (Freya, 2014). Aluminium yang merupakan salah satu sumber daya alam pertambangan di Indonesia dan banyak digunakan sebagai material industri diolah dengan beberapa teknik, antara lain: Tempa untuk menghasilkan efek tekstur, pewarnaan untuk menghasilkan nuansa biru, dan teknik korosi untuk menghasilkan efek karakteristik yang unik pada aluminium.

Material aluminium, taffeta, kulit sapi

Teknik tempa, pewarnaan, potong,

Material aluminium, taffeta, kulit sapi

Teknik tempa, pewarnaan, potong



Material aluminium, taffeta

Teknik tempa, pewarnaan, potong, korosi

Material aluminium, taffeta, kulit sapi

Teknik tempa, pewarnaan, potong, korosi



Yuasilvani Devega K., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



CHIC COWGIRL

“Pengaplikasian Teknik Jumputan dan Teknik Sulaman Minangkabau pada Media Kulit Domba”

Kekayaan budaya yang ada di Indonesia menginspirasi penulis untuk merancang sebuah produk fashion yang menggabungkan dua macam teknik tradisional, yaitu jumputan dan sulam Minangkabau. Penggabungan kedua teknik ini akan diaplikasikan di atas media yang jarang sekali digunakan dengan kedua teknik tersebut, yaitu kulit domba. Bersatunya media kulit dengan sentuhan tradisional diharapkan dapat memiliki daya tarik tersendiri dan memiliki potensi pasar yang cukup besar.



Bucket Bag

Material kulit domba, pewarna sintetis, benang sulam

Teknik jumputan, sulaman
Minangkabau



Cowgirl Vest

Material kulit domba, pewarna sintetis, benang sulam

Teknik jumputan, sulaman
Minangkabau



Cowgirl Boots

Material kulit domba, pewarna sintetis, benang sulam

Teknik jumputan, sulaman
Minangkabau



Cowgirl Jacket

Material kulit domba, pewarna sintetis, benang sulam

Teknik jumputan, sulaman
Minangkabau



lin Erika Purba, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



CLOUDS IN THE SPRING SKY

"Pemanfaatan Lilin Kelapa Sawit (Palm Wax) untuk Memberikan Efek Motif pada Kain"

Pemanfaatan lilin kebanyakan diketahui sebagai penerang sesaat dan sering digunakan oleh masyarakat. Potensi lain dari lilin akan coba dimaksimalkan dengan membawanya pada pengembangan produk tekstil. Pemanfaatan lilin kelapa sawit (palm wax) adalah untuk mengembangkan teknik menciptakan motif yang unik dan berkarakter. Diharapkan dari penelitian ini lilin kelapa sawit (palm wax) yang sebelumnya kurang diketahuikan menjadi lebih bermanfaat dan menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih, khusus di ranah tekstil dan fashion.



Material twill
Teknik penguangan satu warna,
 penguangan campuran dua warna,
 penguangan bentuk pasir,



Material twill
Teknik penguangan satu
 warna, penguangan
 campuran dua warna



Material twill
Teknik penguangan warna
 bentuk pasir, penguangan
 beda warna tanpa
 campuran



Material twill
Teknik penguangan satu warna,
 penguangan campuran dua warna,
 penguangan latar belakang



Rany Adelia Sally, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



SPELL OF INDONESIAN RICHNESS

“Perancangan Motif Kontemporer untuk Produk Fesyen Sarimbit Bunda dan Batita”

Pengenalan budaya dan pengetahuan mengenai kekayaan Indonesia sangatlah penting. Oleh sebab pentingnya mengenalkan budaya terhadap generasi muda sejak dini, maka dirancang sebuah motif kontemporer sebagai salah satu media edukasi dalam pengenalan budaya. Motif kontemporer tersebut dibuat dengan terinspirasi dari motif batik tradisional Keraton Jawa dan hewan khas Indonesia yang akan diaplikasikan menjadi produk busana sarimbit bunda dan batita.



Material katun, taffeta

Teknik digital printing

Sarimbit Motif Sekar Jagad - Nuri Bayan

Material katun, taffeta

Teknik digital printing



Material katun, taffeta

Teknik digital printing

Sarimbit Motif Kawung - Sapi Madura

Material katun, taffeta

Teknik digital printing





Tiara Fatmawati, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



UN EXPLORED BEAUTY

“Pengolahan Kawat Limbah Tembaga Untuk Produk Fashion”

Berkembangnya dunia industri terutama dalam bidang teknologi mengakibatkan semakin meningkat pula limbah elektronik khususnya limbah kabel. Dalam proses pengolahan umumnya limbah kabel diolah kembali menjadi komponen elektronik. Namun dalam penelitian ini kawat tembaga dari limbah kabel diolah menjadi produk fashion berupa busana dan aksesoris dengan menggunakan teknik struktur dan surface desain, yang diharapkan dapat memberikan alternatif desain dalam industri fashion serta dapat meningkatkan nilai estetik dari limbah kabel tersebut.

Material kawat tembaga
Teknik teknik spiral, teknik makrame



Material kawat tembaga
Teknik teknik spiral, teknik makrame, foiling



Material kawat tembaga
Teknik teknik spiral, teknik makrame



Wahyu Wirattamy S., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



THE RAMAYANA (ROMANCE OF RAMA - SHINTA)

"Ilustrasi Relief Ramayana dengan Gaya Lukisan Madhubani"

Banyaknya candi-candi di Indonesia membuktikan bahwa negara ini kaya akan sejarah, seni, serta budaya. Tidak hanya itu saja, candi yang tidak dapat lepas nilai tradisi budaya masyarakatnya pun juga menjadi salah satu daya tarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Candi Prambanan merupakan salah satu destinasi wisata di Indonesia yang juga menjadi inspirasi penulis melalui cerita Ramayana pada dinding Brahma serta Siwa yang kemudian dituangkan dalam bentuk ilustrasi. Melalui ilmu desain kriya tekstil, ilustrasi kisah Ramayana pada tekstil tersebut akan diaplikasikan ke dalam produk fashion yang diperuntukan bagi para traveller.



Mara

Material kain kanvas, manotex, bibit warna

Teknik ilustrasi lukisan



Badra

Material kain kanvas, manotex, bibit warna

Teknik ilustrasi lukisan



Temu

Material kain kanvas,
manotex, bibit warna

Teknik ilustrasi lukisan



Reny Wulandari K., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



BRIGHT RAINBOW

“Pengolahan Limbah Kain Perca untuk Produk Fashion Hijabers”

Perkembangan fashion yang sangat pesat di Indonesia disebabkan oleh pengaruh arus globalisasi dan juga peran serta media masa. Sesuai dengan hasil riset yang diadakan oleh IIBF (Indonesia Islamic Business Forum), dikatakan bahwa Indonesia berkembang sebagai pusat trend, khususnya untuk busana muslim dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia adalah muslim. Perkembangan trend busana muslim di Indonesia saat ini di pengaruhi oleh komunitas "hijabers". Kemudian maraknya berkembang industri fashion pun menghasilkan sisa produksi berupa kain perca. Untuk itu penulis berupaya untuk menciptakan produk fashion muslimah dengan memanfaatkan kain perca tersebut dengan menggunakan teknik surface dan structure design.

Material satin, chiffon, organdi
Teknik surface textile design, tapestri



Material satin, chiffon, organdi
Teknik surface textile design



Material satin, chiffon, organdi
Teknik surface textile design, tapestri



Riski Tessilanti, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



HEVEA BESIDE TECH

“Pengolahan Karet Jenis Thin Brown Crepe untuk Produk Fashion”

Thin brown crepe, salah satu jenis karet lembaran, merupakan salah satu sumber daya alam di Indonesia yang berpotensi untuk diolah menjadi salah satu produk fashion. Hingga saat ini lembaran karet digunakan sebagai kebutuhan medis untuk sarung tangan atau untuk kebutuhan produk otomotif. Diharapkan pengaplikasian karet pada produk fashion dapat meningkatkan nilai jual dan nilai pakai dalam perancangan produk fashion kedepannya.

Beautiful Purple Orchid

Material thin brown crepe

Teknik pemanasan, pewarnaan, aplikasi imbuh



Queen of Black Orchid

Material thin brown crepe

Teknik pemanasan, pewarnaan, aplikasi imbuh



The Orchid Lady Elegance

Material thin brown crepe

Teknik pemanasan, pewarnaan, aplikasi imbuh



Ririn Gusriya, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



GEOETHNIC OF SRIWIJAYA

“Pengembangan Teknik Melimar pada Kain Tenun Sumatera Selatan”

Melimar adalah salah satu kain tenun khas asal Sumatera Selatan. Kain ini perkembangannya masih dibuat dengan teknik dan visualisasi yang sama dari waktu ke waktu. Maka perlu dilakukan pengembangan agar dapat menghasilkan kain tenun limar yang lebih inovatif namun tanpa melupakan unsur budayanya. Untuk membedakan dengan teknik yang sudah ada, maka teknik melimar akan dilakukan dengan mengaplikasikan teknik ikat celup. Beberapa eksperimen telah dilakukan untuk mendapat hasil yang berbeda dari produk sebelumnya. Hasil akhir dari pengembangan ini berupa material tekstil yang telah disesuaikan dengan kekhasan kain tenun Sumatera Selatan agar keotentikannya tetap terjaga.

Kain Tenun Limar Mawar Berkembang 1

Material katun (pakan), sutera (lungsi)

Teknik melimar (teknik colet & ikat celup), cabut benang, menyungkap benang



Kain Tenun Limar Mawar Berkembang 2

Material katun (pakan), sutera (lungsi)

Teknik melimar (teknik colet & ikat celup), cabut benang, menyungkap benang, aplikasi teknik pakan dengan benang pintal



Kain Tenun Limar Puncak Rebong

Material katun (pakan), sutera (lungsi)

Teknik melimar (teknik colet & ikat celup), cabut benang, menyungkap benang, aplikasi teknik pakan dengan benang pintal



Kain Tenun Limar Berkait

Material katun (pakan), sutera (lungsi)

Teknik melimar (teknik colet & ikat celup), cabut benang, menyungkap benang, aplikasi teknik pakan dengan benang pintal



Risma Sansela, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



CATCH THE CHOUTIC

“Perancangan Produk Fesyen dengan Teknik Bleaching, Bertema Androgyny”

Berbagai fashion item terus bermunculan, dan bahan denim menjadi salah satu yang bisa tetap bertahan tanpa terganggu tren tertentu. Bahannya yang kuat dan dapat dipadupadankan dengan berbagai produk fesyen lainnya membuat bahan ini tetap digemari. Kemudian pengayaan pun menjadi hal yang penting dalam menampilkan sebuah produk. Salah satu gaya yang mulai berkembang di Indonesia adalah Androgyny. Seperti yang diungkapkan Mark Plus Inshigt Marketing + Social Research perubahan peranan gender atau Androgyny mulai terlihat di Indonesia. Dengan dasar pengetahuan tersebut peneliti selanjutnya merancang sebuah produk fesyen yang menggunakan bahan baku denim dengan teknik bleaching dengan pengayaan Androgyny.



Teknik bleaching
Material denim



Teknik bleaching
Material denim



Teknik bleaching
Material denim



Teknik bleaching
Material denim



Teknik bleaching
Material denim



Rizky Oktrivani Putri, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



Biomimetics of Saprophyte

“Pemanfaatan Limbah Biji Salak Menjadi Manik-Manik untuk Produk Fashion”

Mengacu pada salah satu *trend fashion* 2015/2016 yang mengusung konsep *re+habitat*, dimana salah satu tema yang dipilih kedalam konsep perancangan adalah Biomimetics, dengan spesifikasi kelompok tema saprophyte. Biomimetics sendiri adalah unsur alam yang dibuat kembali kedalam bentuk desain, sedangkan saprophyte adalah subtema Biomimetics yang menjelaskan tentang kelompok jamur. Melalui konsep ini akan dituangkan ke dalam produk fashion dengan memanfaatkan limbah biji salak untuk menghasilkan sebuah produk fashion yang inovatif.



Commune Lichen Mushroom

Teknik makrame, smock, pemasangan dan perangkaian manik biji salak pada permukaan kain
Material tali kulit, kain balotelli, manik biji salak



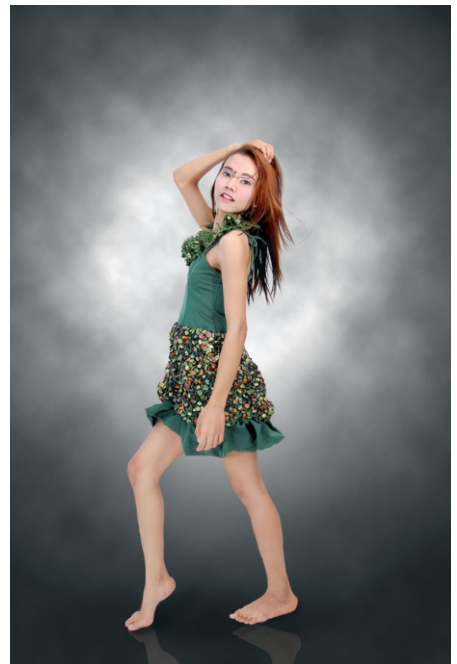
Lady Mushroom

Teknik makrame, manipulating fabric
Material tali kulit, kain twill, kain satin, kain tile, manik biji salak



Morchella Crassipes Mushroom

Teknik makrame, smock, pemasangan dan perangkaian manik biji salak pada permukaan kain
Material tali kulit, kain balotelli, manik biji salak



Commune and Head Mushroom

Teknik makrame, smock, pemasangan dan perangkaian manik biji salak pada permukaan kain
Material tali kulit, kain balotelli, manik biji salak



Rifqah Hasna Hafizhah, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



Ethnic Classic Elegant

“Eksplorasi Motif Majapahit dan Motif Paisley dengan Menggunakan Teknik Digital Printing serta Bordir untuk Produk Fesyen”

Motif Majapahit merupakan salah satu motif ukiran Jawa yang memiliki motif menarik, namun pengaplikasian selama ini masih hanya pada media kayu. Motif Majapahit memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lebih modern. Motif Majapahit dikolaborasikan dengan motif paisley yang memiliki karakteristik hampir serupa untuk menciptakan inovasi. Teknik yang digunakan merupakan digital printing dengan aplikasi teknik bordir dengan benang emas untuk memberikan efek tekstur dan kesan mewah pada kain. Selain itu teknik cutting dan layering dilakukan untuk memberikan efek transparan pada kain. Lembaran kain hasil gabungan eksplorasi motif ini diaplikasikan ke dalam produk fesyen yaitu busana muslim formal, tas, dan juga selendang dengan potongan sederhana namun elegan.



Teknik digital printing, bordir cutting, layering
Material taffeta, oragandy, benang emas



Teknik taffeta, oragandy, benang emas
Material digital printing, bordir cutting,



Teknik taffeta, oragandy, benang emas
Material digital printing, bordir cutting,



Teknik taffeta, oragandy, benang emas
Material digital printing, bordir cutting, layering



Satriani S.Sn

Kriya Tekstil dan Mode 2015

Golden Coral Reefs



Breathaking Underwater Life

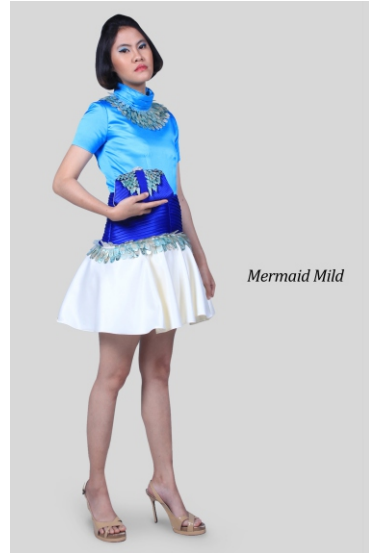
"Pengolahan Limbah CD untuk Produk Fashion"

CD adalah benda yang sangat sulit terurai dalam tanah dikarenakan CD terbuat dari plastik polikarbonat, butuh ratusan tahun untuk terurai dengan sendirinya. Saat ini limbah CD sudah mulai diolah namun kurang mampu menghasilkan sesuatu yang inovatif. Maka dalam perancangan ini limbah CD tersebut sebelum diaplikasikan ke dalam produk fashion terlebih dahulu diolah dengan cara pemanasan hingga menimbulkan efek yang menarik. Konsep perancangan yg mengusung tema Breathaking Underwater Life ini diaplikasikan ke dalam busana ready to wear yang merupakan gagasan baru dalam dunia fesyen.



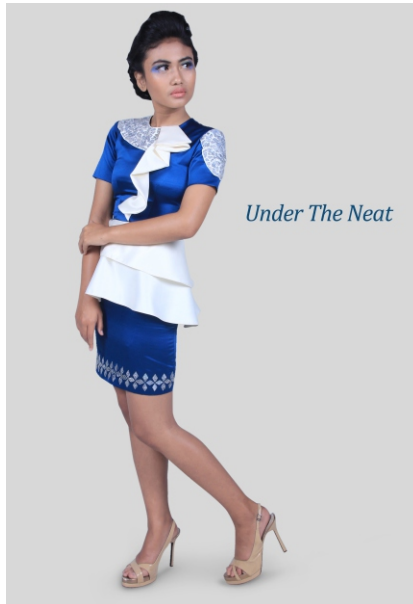
Purple Iridescent Shell

Purple Iridescent Shell
Teknik hot textile, trimminng, aplikasi imbuh
Material limbah CD, taffeta



Mermaid Mild

Mermaid Mild
Teknik hot textile, trimminng, aplikasi imbuh
Material limbah CD, taffeta



Under The Neat

Under The Neat
Teknik hot textile, trimminng, aplikasi imbuh
Material limbah CD, taffeta



Sausan S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



Wild Flower of Sahara

“Pengolahan Bahan Reject Handuk Menjadi Rancangan Gaun Pesta yang Diperuntukkan Bagi Komunitas Wanita Berketurunan Arab di Bandung”

Pemanfaatan bahan handuk di kalangan masyarakat kini mulai mengalami perluasan tidak hanya sebagai kegiatan higienitas saja. Tekstur handuk yang cukup unik ini berpeluang untuk menjadi material utama pada cendera mata hingga bahan penunjang busana. Adapun handuk yang tidak lolos pada tahap quality control yang dinilai sebagai bahan reject berpeluang besar untuk dimanfaatkan. Oleh karena itu, penulis tertarik memanfaatkan bahan reject handuk tersebut untuk dikembangkan menjadi rancangan gaun pesta, terutama yang diperuntukkan bagi wanita berketurunan Arab di Bandung yang kini lambat laun mulai menjadi kebutuhan primer mereka. Kebutuhan pakaian yang standout serta unik dibutuhkan komunitas ini untuk tampil berkelas dikalangannya.



Feminine Attractive Dress
Teknik bordir, cabut serat, jahit tinas , felting
Material chiffon, tulle, satin, bahan reject handuk, payet



Luxury Feminine Dress
Teknik bordir, cabut serat, jahit tinas , felting
Material chiffon, satin, bahan reject handuk, payet, taffeta



Simple Feminine Elegant Dress
Teknik bordir, cabut serat, jahit tinas , felting
Material chiffon, tulle, satin, bahan reject handuk, payet



Charming Feminine Dress
Teknik bordir, cabut serat, jahit tinas , felting
Material tulle, satin, bahan reject handuk, payet



Tiara Lugina S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



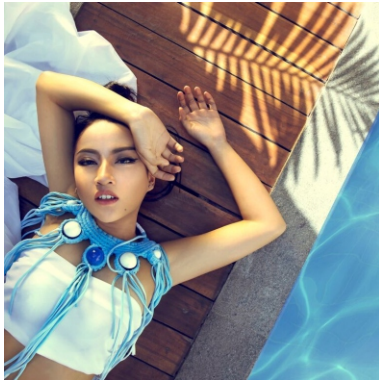
Harmony in Aquamarine

“Pengolahan Limbah Kaos untuk Aksesoris dengan Teknik Makrame”

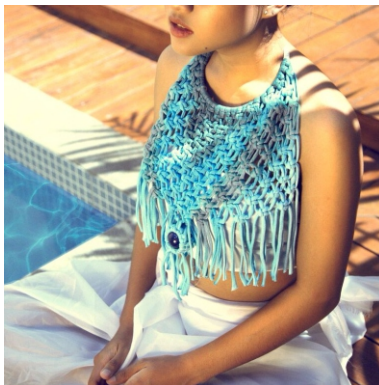
Pertumbuhan industri tekstil saat ini semakin meningkat berdampak pula menghasilkan limbah tekstil yang berasal dari tempat produksi tekstil seperti konveksi. Dari banyak jenis limbah konveksi, salah satu yang melimpah jumlahnya adalah limbah katun combed. Hal tersebut menyebabkan para pelaku fesyen tergerak untuk menciptakan sebuah inovasi dengan mengolah limbah demi menambah nilai guna, ekonomi, dan estetikanya. Limbah katun combed berkarakter stretch, dapat diaplikasikan menjadi produk fesyen, salah satunya dengan teknik makrame untuk menjadi produk aksesoris seperti kalung.



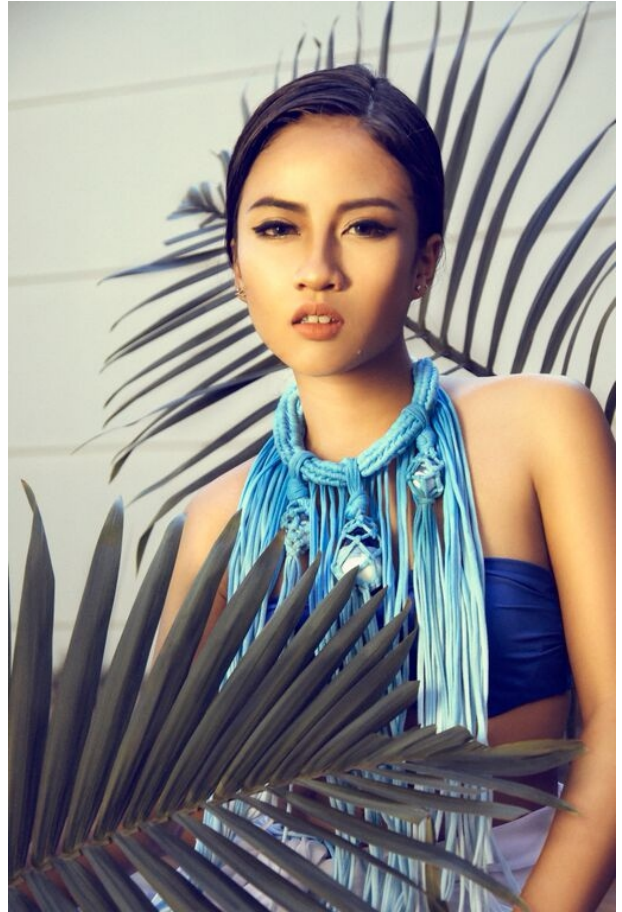
Teknik waste combed cotton, colouring resin balls
Material macrame (half knots, arctic knots)



Teknik waste combed cotton, colouring resin balls
Material macrame (half knots, arctic knots)



Teknik waste combed cotton, colouring resin balls
Material macrame (half knots, arctic knots)



Teknik waste combed cotton, colouring resin balls
Material macrame (half knots, arctic knots)



Eriel Risya Helena, S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



COLONY

“Perancangan Busana Wanita Bertema Colony dengan Teknik Felting”

Perancangan koleksi busana ini mengikuti tren 2016/17 (berdasarkan riset tim BD+A) yang berkembang di Indonesia, yaitu tren bertema Colony. Berdasarkan tema tersebut, peneliti fokus untuk mengeksplorasi tekstur tekstil yang transparan menyerupai jaring dan tekstur sarang anai-anai. Tujuan perancangan adalah membuat satu koleksi outerwear wanita bertema Colony menggunakan teknik felting dan juga mengembangkan teknik felting serta variasi produknya di Indonesia. Melalui perancangan koleksi ini diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan informasi mengenai felting, meningkatkan nilai ekonomi, fungsional, serta estetika pada material dan produk itu sendiri.



Colony
Teknik felting
Material wool



Faradina Nurfitri H., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



FADING ALLURE OF TIMELESSNESS

“Pengolahan Kertas Bekas dan Bunga Liar untuk Produk Aksesoris Fesyen”

Kertas merupakan salah satu produk teknologi yang digunakan dalam jumlah sangat besar. Namun, penggunaan jumlah kertas tersebut memiliki dampak negatif dari segi pencemaran lingkungan. Disisi lain, terdapat jenis tumbuhan yang pemanfaatannya masih kurang diminati, yaitu bunga liar yang seringkali dianggap sebagai gulma. Pengolahan kertas bekas dan bunga liar melalui proses eksperimen dan eksplorasi dengan teknik paper making untuk menjadi lembaran kertas daur ulang baru untuk meningkatkan nilai estetika dan ekonomis dari kertas bekas dan bunga liar tersebut. Hasil eksplorasi material hingga pelapisan diaplikasikan ke produk shoulder bag sebagai bentuk perwujudan produk aksesoris fesyen yang memiliki nilai fungsional.

Fading Petals

Teknik paper making, pewarnaan, coating

Material kertas, bunga Bugenvil, rubber coating, pewarna kunyit



Cherish The Most

Teknik paper making, pewarnaan, coating

Material kertas, bunga Bugenvil, bunga Merak, coating silicone rubber sealant, pewarna kunyit



The Crimson Memory

Teknik paper making, pewarnaan, coating

Material kertas, bunga Bugenvil, coating silicone rubber sealant, pewarna Rosella



Flower Petals Shower

Teknik paper making, pewarnaan, coating
Material kertas, bunga Bugenvil, bunga Merak, coating silicone rubber sealant, pewarna Rosella



Febby Permatasari K., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



MORNING CIMAH!

“Redesign Motif Batik Cimahi pada Lembaran Tekstil dengan Teknik Printing”

Proses re-design dilakukan pada batik Cimahi, dengan menampilkan batik Cimahi dari sudut yang berbeda. Batik Cimahi yang biasa digunakan pada busana-busana formal untuk bekerja dan bersekolah, ingin ditampilkan dalam bentuk busana yang lebih populer, yang dapat ditampilkan dalam berbagai variasi bahan. Penelitian ini mengangkat teknik printing sebagai metode utama dalam pencapaian produksi re-design motif batik Cimahi. Teknik printing dinilai aplikatif terhadap berbagai bahan, sesuai dengan tujuan penelitian dalam pengaplikasian bahan pada produk yang lebih modern.



Pink Victorian Fabric Printing
Teknik digital printing
Material organdy

Summer Cimahi Fabric Printing
Teknik digital printing
Material organdy



Bamboo Fabric Printing
Teknik digital printing
Material polyester



Asih Fabric Printing
Teknik digital printing
Material polyester



Monita Sitanggang., S.Sn
Kriya Tekstil dan Mode 2015



SPELLBINDING GODDESSES

“Perancangan Produk Fashion Dengan Tema Egyptian”

Pesatnya perkembangan fashion saat ini khususnya di kota-kota besar dan semakin sadarnya masyarakat akan penampilan menjadi tantangan bagi para desainer untuk menciptakan pakaian yang berbeda dan berkarakter untuk memenuhi kebutuhan para pecinta fashion. Perancangan koleksi busana ini mengambil tema kebudayaan Mesir Kuno yang diolah dengan berbagai material dan berbagai teknik surface textile design. Kebudayaan Mesir Kuno merupakan salah satu kebudayaan tertua dan paling maju di dunia. Salah satu hal menarik dari kebudayaan Mesir Kuno yaitu pakaian dari dewa-dewinya yang memiliki ciri khas pakaian dan penampilan fisik masing-masing.



Hathor
Teknik random sewing, beading
Material organdy ribbon, chiffon, satin



Isis
Teknik beading, opnesel, foil, bordir
Material brokat, satin, organdy, tulle, tafetta



Bastet
Teknik opnesel, foil, beading,
 random sewing
Material taffeta, fringe, tulle

Info

Mahasiswa Tugas Akhir 2015



Adinda Sofiana Wim, S.Sn
adindawim@gmail.com



Ahda Yunia Sekar F., S.Sn
sekarjagad17@gmail.com



Airin Karina, S.Sn
dektiyin@gmail.com



Dea Rizki Khairina, S.Sn
deyanda.kina@yahoo.com



Dinar Yuliawati, S.Sn
yuliawatidinar@gmail.com



Elly Farida S., S.Sn
ellyfaridasitumorang@gmail.com



Fegelia Rahmadani, S.Sn
fegeliarahmadani12@gmail.com



Faradis Athyra, S.Sn
faradisathyra@yahoo.com



Fatimah Azzahra, S.Sn
vazaa68@gmail.com



Aubrietia Violentina A.B., S.Sn
aubrietia.baktinadi@gmail.com

Info

Mahasiswa Tugas Akhir 2015



Jessica Paramartha., S.Sn
jessica.paramartha@yahoo.com



Hutri Devina Shany., S.Sn
hutdevshan@gmail.com



Nurul Ainul F, S.Sn
nurul_hardoyo@yahoo.com



Yuasilvani Devega K., S.Sn
dhevega@ymail.com



Iin Erika Purba, S.Sn
iinerika@yahoo.co.id



Rany Adelia Sally, S.Sn
ranyadeliasally@gmail.com



Tiara Fatmawati, S.Sn
tiara.fatmawati@rocketmail.com



Wahyu Wirattamy S., S.Sn
wirattamy@gmail.com



Reny Wulandari K., S.Sn
renisan6@gmail.com



Riski Tessilanti, S.Sn
antisuaiddi@yahoo.com

Info

Mahasiswa Tugas Akhir 2015



Ririn Gusriya, S.Sn
gusriyaririnrin@yahoo.com



Risma Sansela, S.Sn
rismasansella@yahoo.com



Rizky Oktrivani Putri, S.Sn
oktrivani93@gmail.com



Rifqah Hasna Hafizhah, S.Sn
rifqahhasna@gmail.com



Satriani S.Sn
satriani113@gmail.com



Sausan S.Sn
suzanbaladram08@gmail.com



Tiara Lugina S.Sn
tiaralugina11@gmail.com



Eriel Risya Helena, S.Sn
eriel_rh@yahoo.com



Faradina Nurfitri H., S.Sn
reishana_nerine@yahoo.com



Febby Permatasari K., S.Sn
permatasarifebby@gmail.com

Info

Mahasiswa Tugas Akhir 2015



Monita Sitanggang, S.Sn
monitasitanggang@gmail.com

- The Best of Ours -



Kriya Tekstil dan Mode
School of Creative Industries - Telkom University

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu
Bandung 40257 Indonesia
T / +6222 7564 1008
F / +6222 7565 930
W / <http://telkomuniversity.ac.id>
E / info@telkomuniversity.ac.id

